

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

51 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Respons induksi *protocorm like body* (PLB) menunjukkan persentase yang berbeda-beda pada kombinasi dengan konsentrasi NAA, 2,4-D dan BAP yang berbeda. Persentase respons *protocorm like body* eksplan daun *Dendrobium* Sonia ditunjukkan pada kombinasi M (0.5 ppm NAA dan 1 ppm BAP) sebesar 6,66%, kombinasi N (0.5 ppm NAA dan 5 ppm BAP) sebesar 6,66%, kombinasi P (1 ppm NAA dan 1 ppm BAP) sebesar 60% dan kombinasi Q (1 ppm NAA dan 5 ppm BA) sebesar 13,33%. Tidak ditemukan adanya respons pada kombinasi lainnya (0%).
2. Persentase kombinasi dengan konsentrasi auksin-sitokinin paling tinggi dari eksplan daun pada anggrek *Dendrobium* Sonia ditunjukkan pada kombinasi P dengan konsentrasi NAA dan BAP masing-masing 1 ppm. Hal tersebut menunjukkan bahwa kombinasi P merupakan kombinasi terbaik untuk menginduksi *protocorm like body* pada eksplan daun *Dendrobium* Sonia dengan menggunakan medium $\frac{1}{2}$ MS.
3. Perkembangan *protocorm like body* dengan penambahan kombinasi auksin-sitokinin ditunjukkan dengan bentuk *globular* berwarna hijau transparan dan biasanya bergerombol.

52 Implikasi

Protocorm like body pada *Dendrobium* Sonia dapat diinduksi menggunakan perlakuan dengan penambahan kombinasi terbaik yang diperoleh dalam penelitian. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan dunia budidaya tanaman hias, terutama untuk mengembangkan tanaman anggrek *Dendrobium* Sonia yang merupakan jenis anggrek populer di masyarakat dan memiliki nilai ekonomi tinggi.

53 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Untuk mendapatkan jumlah dan mengetahui perkembangan *protocorm like body* pada eksplan yang terinduksi disarankan untuk melakukan penelitian kembali dengan menggunakan kombinasi terbaik yang telah ditemukan dalam penelitian.
2. Dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan kombinasi dan konsentrasi zat pengatur tumbuh yang lebih beragam dan bertingkat.
3. Untuk mengurangi tingkat kontaminasi pada eksplan dan medium perlu diperhatikan kelembaban dan penggunaan alat bahan yang benar-benar steril.
4. Untuk melengkapi data penelitian saat terjadi kondisi tidak memungkinkan seperti pandemi Covid-19, dapat menggunakan data sekunder dari hasil penelitian pustaka yang sesuai dengan tema atau judul penelitian.